

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi pilar utama dalam struktur ekonomi Indonesia termasuk di Kota Batam. Perannya sangat vital, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, memperluas basis produksi, serta memperkuat pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian di Kota Batam. Di Kota Batam, UMKM memiliki posisi strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Letak geografis Batam yang dekat dengan Singapura dan Malaysia menjadikannya daerah yang potensial dalam pengembangan sektor usaha kecil dan menengah.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Batam, jumlah UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi sektor yang terus berkembang dan menarik minat masyarakat untuk berwirausaha. Jumlah UMKM di Kota Batam yang terdaftar pada dinas koperasi berjumlah 550 dari tahun 2020 – 2022 (Martin, 2024). Meskipun dari segi jumlah mengalami pertumbuhan, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Batam belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Ini mengindikasikan adanya kendala dalam pencapaian kinerja optimal di sektor ini.

Kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) merujuk pada pencapaian atau prestasi bisnis dalam jangka waktu tertentu, yang mencakup hal-hal seperti keuangan, produksi, distribusi, dan pemasaran. Agar UMKM dapat tetap ada dan berkontribusi secara optimal terhadap perekonomian nasional, kinerja yang baik di seluruh sektor tersebut sangat penting. Pengukuran kualitas kinerja UMKM harus mempertimbangkan input (sumber daya), output (hasil), dan proses pelaksanaan yang efisien dan efektif. Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tidak semata-mata diukur dari jumlah unit usahanya, melainkan juga dari kemampuannya untuk berkembang, bertahan dalam persaingan usaha, serta memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah.

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja UMKM adalah karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku usaha. Di Kota Batam, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM mengalami stagnasi, bahkan penurunan dalam hal produktivitas. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya penguatan faktor internal pelaku usaha, khususnya karakteristik kewirausahaan, yang berperan sebagai fondasi utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan. Dalam penelitian (Efendi & Mariya Waharini, 2023), karakter-karakter seperti keberanian mengambil risiko, kedisiplinan, kejujuran, keterbukaan, serta sikap pantang menyerah dan optimisme tinggi terbukti memberikan dorongan signifikan dalam peningkatan kinerja usaha. Pelaku usaha yang memiliki karakter ini cenderung lebih tangguh dalam menghadapi dinamika pasar dan lebih adaptif dalam mencari solusi kreatif saat menghadapi kendala.

Sifat kolaboratif dan kemampuan berpikir terbuka menjadi pelengkap penting dalam menunjang daya saing pelaku UMKM. Dengan karakter tersebut, para pengusaha kecil menengah mampu membangun jejaring bisnis yang lebih luas, bertukar informasi pasar, serta membuka peluang kerja sama lintas sektor. Dalam konteks globalisasi, karakter ini menjadi semakin penting karena memungkinkan pelaku usaha untuk menjangkau pasar lebih luas secara inklusif dan fleksibel. Karakter tersebut juga mendorong inovasi, karena pelaku UMKM yang kreatif dan terbuka terhadap pembaruan akan lebih cepat menangkap peluang pasar baru. Mereka tidak hanya mengikuti tren, tetapi mampu menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dalam lingkungan kompetitif, inovasi berbasis karakter ini menjadi pembeda antara usaha yang stagnan dan usaha yang terus berkembang.

Salah satu tantangan yang dihadapi UMKM di Batam adalah masih rendahnya adopsi teknologi dalam aktivitas bisnis. Banyak pelaku usaha masih menjalankan kegiatan secara konvensional tanpa sentuhan digital. Pada era digital saat ini, adopsi teknologi merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mendorong pertumbuhan usaha. Tanpa pemanfaatan teknologi, UMKM berisiko tertinggal dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Adopsi teknologi, khususnya media sosial dan aplikasi digital, dapat mempercepat pertumbuhan dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. UMKM yang memanfaatkan media sosial dalam menjangkau konsumen mengalami percepatan dalam pertumbuhan omset. Media sosial, misalnya, tidak hanya berfungsi sebagai kanal promosi tetapi juga sebagai alat interaksi dan penggalan kebutuhan

pasar. Pelaku UMKM yang cakap mengelola komunikasi digital akan lebih mudah menjalin loyalitas pelanggan dan membangun citra merek yang kuat. Tidak hanya dalam promosi, pemanfaatan teknologi juga menyentuh aspek manajerial. Aplikasi keuangan dan sistem inventori berbasis cloud memungkinkan pelaku usaha mengelola operasional secara lebih akurat dan efisien. Bahkan, beberapa UMKM telah mulai menggunakan dashboard analitik untuk memantau performa penjualan secara real-time dan mengatur stok dengan lebih baik.

Selain itu, tingkat literasi keuangan pelaku UMKM di Batam juga masih tergolong rendah. Banyak pelaku usaha belum memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan yang sehat, seperti pencatatan keuangan, penganggaran, dan perencanaan investasi (Hidayat, 2024). Banyak UMKM masih mencampur keuangan pribadi dengan keuangan usaha, tidak melakukan pencatatan arus kas yang rapi, dan belum membuat perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk investasi untuk pengembangan usaha. Kurangnya pemahaman terhadap aspek keuangan ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan mengelola modal kerja, memperoleh akses pembiayaan, dan mengambil keputusan finansial yang tepat untuk keberlangsungan usaha mereka.

Berbagai gejala ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan mendasar yang perlu ditelaah lebih lanjut terkait hubungan antara karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Batam. Beberapa Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa masing-masing faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Seperti dalam penelitian yang dilakukan

(Syarif et al., 2022) menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Sementara itu, penelitian dari (Citra Permatasari, 2022) menyoroti pemanfaatan teknologi, literasi keuangan, tingkat Pendidikan, dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam hal Literasi keuangan, penelitian oleh (Milenia Ariyati et al., 2022) literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM.

Meskipun telah banyak studi terkait masing-masing variabel tersebut, masih sedikit penelitian yang mengkaji ketiganya secara integratif dalam satu model analisis, khususnya di konteks wilayah seperti Kota Batam yang memiliki dinamika ekonomi tersendiri. Temuan ini penting untuk dijadikan dasar perumusan strategi pembinaan UMKM yang lebih tepat sasaran, khususnya dalam hal pemberdayaan kapasitas individu dan kelembagaan. Pelatihan dan pendampingan yang hanya fokus pada teknis produksi perlu dilengkapi dengan pendekatan yang menyentuh sisi karakter dan kemampuan manajerial. Dalam konteks lokal seperti Kota Batam, yang merupakan wilayah industri dan perdagangan strategis, temuan ini memiliki relevansi yang tinggi. Batam memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM berbasis ekspor dan konektivitas logistik yang unggul. Oleh karena itu, peningkatan karakter wirausaha melalui pelatihan soft skill dan program mentoring bisnis sangat dibutuhkan.

Berdasarkan penguaraian dari latar belakang diatas, maka penulis mengembangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul :
“ANALISIS KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, ADOPSI TEKNOLOGI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA BATAM “.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak pelaku UMKM di Kota Batam memulai usaha karena kebutuhan mendesak (accident), bukan karena perencanaan atau desain bisnis yang matang. Hal ini menyebabkan kurangnya konsistensi, inovasi, dan daya saing dalam menjalankan usaha.
2. Meskipun di Kota Batam dikenal dengan salah satu kota industry dan perdagangan banyak UMKM kota Batam yang masih belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi digital dalam mengoperasikan bisnis mereka.
3. Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang manajemen keuangan dan rendahnya literasi keuangan sering kali berkolerasi dengan kesulitan UMKM dalam mengakses pembiayaan eksternal.
4. Kinerja yang rendah mengakibatkan UMKM mengalami stagnasi bahkan penurunan produktivitas.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian mencapai tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa Batasan:

1. Penelitian ini hanya melibatkan UMKM di Kota Batam.
2. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah Karakteristik Kewirausahaan (X1), Adopsi Teknologi (X2) dan Literasi Keuangan (X3).
3. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja UMKM (Y).
4. Responden pada penelitian ini adalah pelaku UMKM aktif yang terdaftar di Dinas koperasi dan UMKM di Kota Batam

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah karakteristik kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
2. Apakah adopsi teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
3. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?
4. Apakah karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui apakah adopsi teknologi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kota Batam.
4. Untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dari Analisis Karakteristik Kewirausahaan, Adopsi Teknologi, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dan kewirausahaan, khususnya terkait faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja UMKM. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha, serta menjadi dasar untuk pengembangan model konseptual yang lebih komprehensif dalam studi tentang UMKM. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dalam konteks yang lebih luas maupun berbeda

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penelitian dalam melakukan penelitian tentang analisis karakteristik kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Batam.

2. Bagi Pelaku UMKM

Dapat memberikan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya karakter kewirausahaan, adopsi teknologi, dan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha mereka. Hasil penelitian dapat membantu mereka mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai keberhasilan bisnis yang besar.

3. Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini dapat memberikan data dan analisis yang dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah dan Lembaga terkait untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan UMKM.

4. Bagi Masyarakat dan Ekonomi Lokal

Meningkatnya kinerja UMKM, ekonomi lokal di Batam dapat tumbuh lebih kuat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.